

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keadaan sehat sakit adalah hal yang umum dialami makhluk hidup. Anak merupakan individu yang berada dalam satu rentang perubahan perkembangan yang dimulai sejak lahir hingga remaja. Tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh faktor sehat dan sakit. Tetapi ketika orang tua yang menghadapi anak sedang sakit dan anak akan menjadi rewel, akan membuat orang tua panik, tidak tega dengan keadaan anaknya yang sedang sakit. Jika tubuh mengalami nyeri, reaksi yang akan dialami anak adalah menangis, mengatupkan gigi, menyeringaikan wajah, menggigit bibir, menendang, memukul, menutup mata, atau berlari keluar ruangan (Nursalam., 2005). Apalagi bila anak kita sakit dan harus dirawat di Rumah Sakit. Banyak tindakan yang akan dilakukan oleh petugas kesehatan dalam menangani kasus yang terjadi.

Menurut Bina Upaya Kesehatan Kemenkes RI (2012) di Indonesia jumlah kunjungan pasien anak untuk rawat inap di rumah sakit tahun 2010 adalah 1,7 juta anak, sedangkan tahun 2011 sejumlah 1,2 juta anak. Keadaan anak yang tiba – tiba sakit atau terjadi cedera mengharuskan anak untuk masuk ke ruang unit instalasi gawat darurat (IGD). Salah satu faktor pencetus stres pada anak saat dirawat di Rumah Sakit antara lain tindakan

invasif yang harus dialaminya. Seperti pemasangan infus, pengambilan sampel darah, skin test pada pemberian antibiotik, sebagai upaya dalam proses pengobatan yang diderita anak (Kartikawati, 2011).

Teori Gate Control menjelaskan bahwa impuls nyeri dapat diatur atau bahkan dihambat oleh mekanisme pertahanan di sepanjang sistem syaraf pusat. Teori ini mengatakan bahwa impuls nyeri dihantarkan saat sebuah pertahanan tertutup. Upaya penutupan pertahanan tersebut merupakan dasar terapi menghilangkan nyeri. Skala nyeri setelah pemberian madu pada kelompok intervensi sebagian besar termasuk kategori nyeri sedang sebanyak 70,6%. Menurut Potter dan Perry kehadiran orang tua, keluarga ataupun teman terkadang dapat membuat pengalaman nyeri yang menyebabkan stres sedikit berkurang.

Hal inilah yang menjadi pertimbangan penulis, untuk menambah wawasan para perawat dibangsal Anak, ataupun PICU NICU. Untuk mengaplikasikan Pemberian Madu Murni Terhadap Skala Nyeri Anak Usia Sekolah Yang di Lakukan Tindakan Invasif

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang penulis sampaikan diatas, maka penulis menyimpulkan rumusan masalah yang penulis ambil adalah Asuhan keperawatan pada anak usia sekolah yang dilakukan tindakan infasif

dengan pemberian madu murni di ruang anggrek rumah sakit umum daerah Salatiga

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mendiskripsikan Asuhan keperawatan pada anak usia sekolah yang dilakukan tindakan infasif dengan pemberian madu murni di ruang anggrek rumah sakit umum daerah Salatiga

### **2. Tujuan Khusus.**

- a. Melakukan pengkajian nyeri.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien yang mengalami nyeri.
- c. Merumuskan rencana keperawatan pada diagnosa keperawatan nyeri.
- d. Mengaplikasikan pemberian madu dalam strategi manajemen nyeri.
- e. Melakukan evaluasi pemberian madu dalam strategi manajemen nyeri.

## **D. Manfaat Penulisan**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penulisan dapat menambah ilmu dalam keperawatan pediatrik tentang Asuhan keperawatan pada anak usia sekolah yang

dilakukan tindakan infasif dengan pemberian madu murni di ruang anggrek rumah sakit umum daerah Salatiga.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Penulis**

Sebagai sarana dalam mengaplikasikan ilmu keperawatan pediatrik yang telah didapat dari institusi selama proses pendidikan.

### **b. Bagi Perawat**

Menambah pengetahuan, wawasan bagi perawat di ruang anak pada khususnya dan perawat pada umumnya, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan menjadi perawat yang profesional.

### **c. Bagi Rumah Sakit**

Sebagai bahan masukan dalam rangka peningkatan program pelayanan khususnya di ruang anak, bukan saja kepada pasien , akan tetapi juga pelayanan kepada keluargap pasien dalam perawatan pasien pemberian madu murni terhadap skala nyeri anak usia sekolah yang di lakukan tindakan invasif di ruang anggrek rumah sakit umum daerah Salatiga

### **d. Bagi Keluarga Pasien**

Memberikan gambaran kepada orang tua dalam mengaplikasikan pemberian madu murni terhadap skala nyeri anak usia sekolah yang di lakukan tindakan invasif di Ruang Anggrek Rumah Sakit umum Daerah Salatiga.